

## PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI DENGAN SISTEM ELECTRONIC DATA PROCESSING PADA PT. MULIA TANI JAYA

**M. Reza Septriawan**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa*

Email: [r3z4@dharmawangsa.ac.id](mailto:r3z4@dharmawangsa.ac.id)

**RINGKASAN** - Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Pada awalnya pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual, dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar dan pada akhirnya laporan keuangan yang kesemuanya itu membutuhkan tenaga manusia dan waktu yang cukup lama untuk mengetahui kondisi saat ini di perusahaan. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka telah dihasilkan suatu peralatan baru, yaitu : komputer sebagai alat pengolah data untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang timbul. Sistem pengolahan data dengan menggunakan komputer ini disebut “Sistem Pemrosesan Data Elektronik” atau “Electronic Data Processing”. Dengan adanya penggunaan komputer dalam suatu perusahaan maka diharapkan penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berguna kepada para pemakai nya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode deduktif dan induktif melalui pendekatan terhadap kajian kepustakaan (*Library Research*) dan observasi lapangan (*Field Research*) pada perusahaan PT. Mulia Tani Jaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Mulia Tani Jaya membutuhkan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data nya, mengingat perusahaan ini adalah perusahaan besar dengan volume data yang besar, arus data yang deras dan besarnya kebutuhan informasi yang *up to date* bagi manajemen. Namun perusahaan ini belum memiliki departemen yang mandiri yang khusus menangani bidang PDE. Komputerisasi untuk pengolahan data masih berada pada bagian besar perusahaan yaitu bagian *sales service, station service, line maintenance, administration & accounting* yang dihubungkan dengan *Local Area Network* (LAN). Sistem pengolahan data akuntansi yang bersifat *offline* antara cabang dengan pusat dirasa tidak cukup efisien yang akan mengakibatkan informasi yang ditampilkan tidak cukup akurat.

**Kata Kunci:** *Pengolahan Data, Data Akuntansi, Sistem Electronic Data Processing*

### PENDAHULUAN

Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mentransformasikan data menjadi informasi. Informasi ini yang dikomunikasikan ke berbagai pemakai. Dalam pengertian ini terkandung bahwa sistem informasi akuntansi menganjurkan penggunaan teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyajikan

informasi kepada para pemakai. Sistem informasi akuntansi ini mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pembangunan sistem informasi.

Pada awalnya pengolahan data akuntansi dilakukan secara manual, dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar dan pada akhirnya laporan keuangan yang kesemuanya itu membutuhkan tenaga manusia dan waktu yang cukup lama untuk mengetahui kondisi saat ini di perusahaan. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka telah dihasilkan suatu peralatan baru, yaitu: komputer sebagai alat pengolah data untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang timbul. Sistem pengolahan data dengan komputer menyajikan informasi dengan cepat dan tepat, namun tetap dapat dipercaya karena komputer mampu melaksanakan perintah dengan amat cepat, sangat tepat dalam mengolah data dan sangat jarang membuat kekeliruan.

Sistem pengolah data dengan menggunakan komputer ini disebut “Sistem Pemrosesan Data Elektronik” atau “*Electronic Data Processing*”. Dengan adanya penggunaan komputer dalam suatu perusahaan maka diharapkan penerapan sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang berguna kepada para pemakai nya. Dengan sistem informasi yang digunakan maka kinerja dari perusahaan dapat lebih terarah dikarenakan sistem informasi itu sendiri terkait dengan banyak pihak, salah satu nya adalah manusia dan teknologi yang digunakan.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Electronic Data Processing**

*Electronic Data Processing (EDP)* dapat didefinisikan sebagai *the collection of any form of data, manipulation of the data and output by electronic as distinguished from mechanical means.*

Dari definisi ini dapat dilihat bahwa EDP adalah suatu sistem pengolahan data dimana data-data tersebut dimanipulasi dengan bantuan peralatan elektronik, yaitu komputer. Manipulasi tersebut meliputi perubahan-perubahan data, seperti pengolahan data dengan operasi arithmetik dan logika dan juga perbaikan-perbaikan data (pengeditan).

Pemrosesan data elektronik adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pemrosesan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi (Bodnar dan Hopword, 1996:54).

Menurut Sondang P. Siagian (2000:15), “Pengolahan data secara elektronik merupakan serangkaian kegiatan yang dimaksudkan untuk penyediaan informasi dengan menggunakan komputer yang mencakup pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan pengawasan hasil olahan tersebut”.

## **2. Akuntansi sebagai Sistem Informasi**

Paul Grady (1965) dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh AICPA memberikan definisi akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah keseluruhan pengetahuan dan fungsi yang berhubungan dengan penciptaan, pengesahan, pencatatan, pengelompokan, pengolahan, penyimpulan, penganalisaan, penafsiran, dan penyajian informasi yang dipercaya dan penting artinya, secara sistematis mengenai transaksi-transaksi yang sedikitnya bersifat finansial yang diperlukan untuk pimpinan dan operasi sesuatu badan dan untuk laporan-laporan yang harus diajukan mengenai hal tadi guna memenuhi pertanggungjawaban yang bersifat keuangan atau lainnya.

Sistem informasi akuntansi disusun untuk menghasilkan informasi yang berguna. Informasi ini, terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan antara lain pihak manajemen (pihak dalam perusahaan) dan investor, kreditur dan pemasok, pemberi pinjaman, pemerintah, karyawan, pelanggan dan masyarakat (sebagai pihak luar perusahaan).

Menurut Bary E. Cushing (dalam Kosasih, 1988:133), Sistem akuntansi adalah suatu kesatuan sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Sistem informasi akuntansi menurut Moscove & Mark (dalam Jusuf dan Tambunan, 1996:65) adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan kepada pihak luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor, dan kreditur) dan pihak intern (terutama manajemen).

Siklus pengolahan (proses) data menggunakan arus, siklus, atau proses transaksi yang dimulai dari transaksi sampai ke tahap laporan. Dalam sistem informasi akuntansi, proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap tertentu, yaitu *data collection*, *data classification*, *data maintenance and summarization*, dan *report generation*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu metode deduktif yang maksudnya menganalisa data dengan bertitik tolak dari data yang bersifat umum tentang suatu keadaan khusus. Metode yang kedua yaitu metode induktif yang kebalikan dari metode deduktif untuk menganalisa data dengan bertitik tolak dari data yang bersifat khusus tentang suatu keadaan umum. Kemudian pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan terhadap kajian kepustakaan (*Library Research*) dan observasi lapangan (*Field Research*).

Sementara itu jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang dicari sendiri atau dengan kata lain diambil langsung dari perusahaan PT. Mulia Tani Jaya. Data sekunder adalah data yang di dapat penulis dari bahan kepustakaan misalnya dengan membaca buku dan hasil perkuliahan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu perusahaan terkait, dengan wawancara pada pemimpin dan karyawan perusahaan serta melalui kajian kepustakaan melalui pengumpulan referensi-referensi yang relevan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisa dan evaluasi terhadap proses pengolahan data akuntansi dengan PDE meliputi:

- a. Kode perkiraan

Kode ini memudahkan dalam proses pengolahan data karena dengan kode data lebih mudah untuk diidentifikasi. Suatu sistem kode perkiraan, harus

sesuai dengan metode proses data, mudah diingat, fleksibel serta memiliki digit yang sama untuk setiap kode nya.

b. Pengolahan data perusahaan dengan PDE

Sebelum menerapkan suatu sistem PDE, terlebih dahulu dilakukan survei dan perencanaan yang matang baik dari segi prosedur akuntansi maupun dari segi biaya.

Menurut pendapat penulis, proses pengolahan data akuntansi dengan komputer di perusahaan tidak berjalan dengan baik. Dikarenakan metode *batch entry/batch processing*, perusahaan tidak dapat melaksanakan proses pengolahan dengan cepat dan teratur. Sistem pengolahan yang tidak online antara agen ke kantor cabang dirasa kurang efektif sehingga mengakibatkan informasi yang disampaikan tidak cukup akurat dan tepat waktu mengakibatkan dari pihak manajemen membutuhkan waktu yang lama dalam mengambil keputusan.

Mengingat pentingnya peran komputer, sebaiknya perusahaan memiliki personil-personil yang benar-benar ahli di bidang komputer dan PDE sehingga agen tinggal memakai program yang sudah tersedia dari pusat serta dengan adanya personil ahli, perusahaan dapat lebih meningkatkan perawatan dan pemeliharaan komputer dan sistem nya. Dengan adanya arus data dan besarnya volume transaksi, manfaat komputer sebagai alat bantu dirasakan sangat besar. proses manual tidak dilakukan lagi sehingga tenaga manusia dapat digunakan untuk kegiatan lain. Perusahaan dapat memberikan pelayanan yang cepat dan memuaskan kepada para pelanggan dan mengirimkan laporan ke pusat tepat waktu.

Laporan-laporan yang dikirim perusahaan cabang ini berupa informasi tentang posisi bulanan, yaitu rekap penjualan, bukti setor agen, *billing statement*, *sales pasasi per sought* dan *sales cargo per route*. Kantor pusat memerlukan informasi rinci dalam bentuk baku karena sistem sentralisasi yang diterapkan oleh perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cabang tersebut masih membebani kantor pusat dengan sejumlah informasi tentang kegiatan yang berlangsung.

Sementara itu untuk kelengkapan buku manual, masih sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar pelatihan dan training dapat dikurangi. Hal ini juga untuk membantu kelancaran prosedur yang seharusnya mendapatkan perhatian yang

cukup besar dari pihak perusahaan. Sementara dalam hal pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan yang keseluruhannya dipegang oleh manajemen pusat telah dilakukan secara terstruktur, semi terstruktur dan juga tidak terstruktur.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perusahaan PT. Mulia Tani Jaya membutuhkan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data nya, mengingat perusahaan ini adalah perusahaan besar dengan volume data yang besar, arus data yang deras dan besarnya kebutuhan informasi yang *up to date* bagi manajemen. Namun perusahaan ini belum memiliki departemen yang mandiri yang khusus menangani bidang PDE. Komputersasi untuk pengolahan data masih berada pada bagian besar perusahaan yaitu bagian *sales service, station service, line maintenance, administration & accounting* yang dihubungkan dengan *Local Area Network* (LAN). Sistem pengolahan data akuntansi yang bersifat *offline* antara cabang dengan pusat dirasa tidak cukup efisien yang akan mengakibatkan informasi yang ditampilkan tidak cukup akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Grady, Paul. 1965. *Inventory of Generally Accepted Accounting Principles for Business Enterprises*, AICPA, New York.
- Jusuf, Amir Abadi dan Tambunan, Rudi M. *Sistem Informasi Akuntansi. Buku Satu*, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 1994.
- Kosasih, Ruchyat. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan Edisi Keempat*. Erlangga, Jakarta, 1988.
- Moscove, Stephen A dan Mark G, Simkin. *Accounting Information Systems Concepts and Practice for Effective Decision Making*. John Wiley and Sons, Inc., New York. 1981.
- Siagian, Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen. Edisi Kedua*. PT. Bumi Aksara, Jakarta. 2000.